

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab terdahulu dan setelah melakukan uji empiris mengenai pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil dan Menengah di Kota Payakumbuh tahun 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,71. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, yakni Modal dan Jumlah Tenaga Kerja menjelaskan variabel dependen yaitu Nilai Produksi sebesar 71,7%. Sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Modal Industri Kecil Menengah Kota Payakumbuh menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan pada $\alpha = 0,05$ dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, yaitu $60,481 > 1,961$.
3. Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil Menengah Kota Payakumbuh menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan pada $\alpha = 0,05$ dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, yaitu $5,391 > 1,961$.
4. Dari kedua variabel bebas dalam penelitian ini, yakni Modal dan Jumlah Tenaga Kerja sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi Industri Kecil dan Menengah di kota Payakumbuh.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Pengusaha sebaiknya dapat meningkatkan nilai produksi dari industri mereka masing-masing dengan menawarkan produk dan layanan yang lebih kreatif dan inovatif agar permintaan atau daya jual dari konsumen dapat bertahan atau terus meningkat. Apabila permintaan meningkat, maka akan berpengaruh dengan meningkatnya jumlah nilai produksi, dan secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan industri tersebut.
2. Hal permodalan sangat diharapkan bantuan dari pemerintah ataupun instansi terkait mengingat sangat sulit mendapatkan kredit dengan bunga ringan dan kemudahan lain agar kelangsungan industri kecil dan menengah dapat terus ditingkatkan yang pada akhirnya berdampak pada semakin terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.
3. Pemerintah daerah Kota Payakumbuh harus terus mendorong perkembangan Industri melalui program peningkatan dan perkembangan potensi industri dan tenaga kerja melalui pelatihan untuk meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia yang kreatif dan dapat mengurangi jumlah angka pengangguran di Kota Payakumbuh.
4. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian lanjutan terutama yang berkaitan dengan industri kecil dan menengah Kota Payakumbuh.